

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil evaluasi penggunaan obat rasional untuk penyakit ISPA non pneumonia di UPTD Puskesmas Tambun berdasarkan indikator dan target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah :

1. Untuk indikator persentase persepan antibiotik pada ISPA nonpneumonia tahun 2019 terdapat nilai yang berada di atas 20% yaitu bulan Pebruari sebesar 25,0% , Maret sebesar 20,7% , April sebesar 27,0%; Mei sebesar 22,0%; dan November sebesar 28,0%. Namun jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata POR selama setahun yaitu 19,6% maka UPTD Puskesmas Tambun masih memenuhi target dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Untuk indikator rerata jumlah item obat dalam tiap resep maka UPTD Puskesmas Tambun masih belum memenuhi target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dimana mulai januari sampai dengan desember 2019 seluruhnya berada di atas 2,6 dan otomatis nilai rata-rata keseluruhan selama setahun yaitu sebesar 3,2 tetap tidak memenuhi target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

#### **1.2 Saran**

1. Diharapkan ke depannya setiap puskesmas bisa memiliki tenaga Apoteker untuk pelayanan yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi agar terus mensosialisasikan tentang penggunaan obat rasional di UPTD Puskesmas khususnya kepada dokter dan petugas obat supaya tujuan penggunaan obat rasional bisa tercapai.
3. Diharapkan kepada dokter dan petugas obat agar melakukan sosialisasi lintas sektor dengan sasaran masyarakat luas tentang bahaya penggunaan obat yang tidak tepat khususnya antibiotik sehingga masyarakat dapat mengerti dan paham dampak penggunaan antibiotik yang tidak tepat khususnya pada ISPA non pneumonia.